

ABSTRAK

Pengetahuan ibu terkait penanganan diare pada balita penting untuk mencegah dehidrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pendidikan kesehatan melalui *telenursing* (e-leaflet) tentang rehidrasi oral dan zinc terhadap pengetahuan ibu yang mempunyai balita.

Desain penelitian pra-eksperimental dengan pendekatan *one group pre-post test*. Sampel penelitian terdiri dari 30 ibu balita yang dipilih secara *probability sampling* dari populasi ibu balita di wilayah Puskesmas Keputih Surabaya. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi sebelum dan setelah intervensi pendidikan kesehatan. Selanjutnya data dianalisis menggunakan *Wilcoxon Sign Rank Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi, 53% responden memiliki pengetahuan yang cukup dan 3% memiliki pengetahuan yang kurang. Setelah intervensi, 90% responden menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan, dengan 27 responden memiliki pengetahuan yang baik. Analisis *Wilcoxon Sign Rank Test* menunjukkan nilai probabilitas $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari pendidikan kesehatan melalui *telenursing* (e-leaflet) terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang rehidrasi oral dan zinc.

Simpulan penelitian ini adalah bahwa *telenursing* (e-leaflet) efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang rehidrasi oral dan zinc. E-leaflet dapat disebarluaskan dengan mudah melalui internet dan murah sehingga bisa menjangkau lebih banyak ibu yang mempunyai balita.

Kata kunci: *telenursing*, pendidikan kesehatan, rehidrasi oral, zinc, balita, pengetahuan ibu